

## Lembar Data Keselamatan

# AVITEX BIOCIDAL WASH



### 1. Deskripsi Produk dan Perusahaan

<b>Nama Produk</b>	AVITEX BIOCIDAL WASH
<b>Identifikasi Lainnya</b>	Tidak Tersedia
<b>Deskripsi Produk</b>	Cairan kimia pembersih
<b>Tipe Produk</b>	Cairan encer
<b>Jenis Penggunaan</b>	Untuk pengecatan permukaan besi dan kayu
<b>Pembuat / Pemasok</b>	PT. Avia Avian Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126 Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia
<b>Nomor telepon darurat</b>	Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

### 2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk : Sensitivitas pada kulit – Kategori 2  
Iritasi pada mata / kerusakan mata serius – Kategori 2A  
Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang –  
Kategori 3

Simbol bahaya :



Pernyataan bahaya : H317 – Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi)  
H319 – Dapat menyebabkan iritasi serius pada mata.  
H412 – Beracun untuk kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Kontak Kulit : Kontak kulit yang sering atau terus menerus dapat menyebabkan Iritasi kulit ringan

Kontak Mata : Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi serius.

### 3. Komposisi/Informasi dari zat-zat yang digunakan

Jenis komposisi	: Campuran
Identifikasi lainnya	: Tidak tersedia
Nomor CAS/pengenal lainnya	: Tidak berlaku

Zat-zat yang merupakan bahaya bagi kesehatan ataupun terhadap lingkungan sesuai dengan pengertian yang tercantum dalam Dangerous Substance Directive (Petunjuk Mengenai Zat Berbahaya) 67/548/EEC:

Nama Kimia	Nomor CAS	Nomor EC	% Menurut Berat
Didecylidimethylammonium chloride	7173 – 51 – 5	-	0.40
(Ethylenedioxy)dimethanol	3586 – 55 – 8	-	0.284
Isopropyl alcohol	67 – 63 – 0	-	0.20

Nilai ambang batas pemaparan (jika ada), tercantum pada bagian 8

### 4. Tindakan Pertolongan Pertama

<b>Secara umum</b>	Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya.
<b>Terhirup</b>	Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih
<b>Terkena kulit</b>	Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membilas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam produk.
<b>Terkena mata</b>	Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.
<b>Tertelan</b>	Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta/menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini.

Potensi efek kesehatan yang akut:

<b>Terkena Mata</b>	Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
<b>Terhirup</b>	Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
<b>Terkena Kulit</b>	Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi)
<b>Tertelan</b>	Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya



Gejala terpapar berlebihan:

<b>Terkena Mata</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Terhirup</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Terkena Kulit</b>	Iritasi dan kemerahan pada kulit
<b>Tertelan</b>	Tidak ada data tersedia

## 5. Tindakan Terhadap Kebakaran

<b>Media pemadam yang sesuai</b>	Produk berbahan dasar air. Tidak beresiko mengakibatkan kebakaran.
<b>Media pemadam yang tidak sesuai</b>	Produk berbahan dasar air. Tidak beresiko mengakibatkan kebakaran.
<b>Bahaya spesifik dari bahan</b>	Jika mengalami panas atau terbakar, maka wadah bisa pecah dan meledak. Kontaminasi bahan ini dengan air akan mengganggu kehidupan akuatik, maka pastikan bekas penanganan terhadap kebakaran tidak mencemari saluran atau badan air
<b>Hasil uraian produk jika terbakar</b>	Produk berbahan dasar air. Tidak beresiko mengakibatkan kebakaran.
<b>Hasil uraian produk jika terbakar</b>	Jauhkan semua orang dari lokasi terjadinya kebakaran dan sebisa mungkin segera isolasi lokasi tersebut. Penanganan kebakaran serta pemindahan wadah produk yang terbakar harus dilakukan oleh personel yang sudah terlatih. Dinginkan wadah yang terbakar dengan menggunakan air
<b>Alat pelindung khusus</b>	Personel yang melakukan pemadaman harus menggunakan perlengkapan perlindungan yang tepat dan juga wajib menggunakan alat bantu pernapasan (Self Contained Breathing Apparatus/SCBA) yang dilengkapi dengan pelindung wajah.

## 6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

<b>Untuk bukan petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran</b>	Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri. Tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan/kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan/kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai (respirator) bila ventilasi udara kurang/ tidak memadai.
<b>Untuk petugas tanggap darurat tumpahan/ kebocoran</b>	Bila dibutuhkan perlengkapan perlindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan
<b>Pencegahan pencemaran</b>	Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan.

Metode dan alat/bahan yang digunakan untuk penampungan dan pembersihan

<b>Tumpahan dalam jumlah kecil</b>	Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering.
------------------------------------	---



	<p>Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering (misalnya pasir kering) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah.</p>
<b>Tumpahan dalam jumlah besar</b>	<p>Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke area penampungan atau batasi pinggiran terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah atau vermikulit), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi pemerintah.</p>

## 7. Penanganan Dan Penyimpanan

Langkah-langkah untuk penanganan produk secara aman :

<b>Tindakan perlindungan</b>	<p>Gunakan alat perlindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan cat digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Jangan biarkan terjadi tumpahan/kebocoran. Jangan makan dan atau minum disekitar area sedang terjadinya proses pengecatan menggunakan produk ini. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.</p>
<b>Kondisi penyimpanan</b>	<p>Suhu penyimpanan &lt; 40 °C. Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api atau juga nyala api. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional</p>

## 8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri

Parameter yang dikendalikan dan nilai ambang batasnya diarea kerja

Nama Bahan	Acuan Standar	Batas Pemaparan
Isopropyl alcohol	ACGIH (TLV) United States	NAB : 200 mg/m <sup>3</sup> , 8 jam STEL : 400 mg/m <sup>3</sup> , 15 menit
<b>Kendali Teknis</b>	<p>Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada di bawah batas terendah, maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernafasan.</p>	

## ALAT PERLINDUNGAN DIRI

<b>Perlindungan Kulit dan Tubuh</b>	Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia.
<b>Pernapasan</b>	Gunakan alat bantu pernapasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat bahaya produk serta batas kerja aman alat bantu pernapasan (respirator) yang dipilih
<b>Perlindungan terhadap Tangan</b>	Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA.
<b>Mata dan Muka</b>	Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety).

## 9. Sifat Fisik dan Kimiawi

Bentuk fisik	: Cairan
Warna	: Bening, bening hingga kuning muda
Bau	: Tidak ada data tersedia
Ambang bau	: Tidak ada data tersedia
pH	: 3 – 6
Titik lebur	: Tidak berlaku
Titik didih	: 100 °C
Titik nyala (Flash point)	: Tidak berlaku
Tingkat penguapan	: Tidak berlaku
Tingkat kemudahan terbakar	: Tidak berlaku
Titik nyala api terendah (LEL)	: Tidak berlaku
Titik nyala api tertinggi (UEL)	: Tidak berlaku
Tekanan uap pada 30 °C	: Tidak ada data tersedia
Densitas uap	: Tidak ada data tersedia
Densitas relatif	: 0.99 – 1.00 kg/liter
Kelarutan	: Mudah larut dalam air
Suhu dapat terbakar sendiri	: Tidak berlaku (auto ignition temperature)
Suhu terjadinya dekomposisi	: Tidak ada data tersedia
Kadar Padatan (%)	: Kurang dari 1%

## 10. Stabilitas dan Reaktifitas

<b>Reaktifitas</b>	Produk ini stabil
<b>Stabilitas bahan kimianya</b>	Produk ini tergolong stabil
<b>Kemungkinan terjadinya reaksi yang berbahaya</b>	Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi (lihat no. 7)
<b>Kondisi yang harus dihindari</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Bahan – bahan yang tidak cocok</b>	Tidak ada data tersedia



**Hasil penguraian yang bisa berbahaya**

Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka hasil penguraian yang berbahaya tidak akan terjadi

## 11. Informasi Toksikologi

### Toksistasitas akut

Nama Bahan Terkandung	Hasil	Jenis Species	Dosis	Pemaparan
Didecyldimethylammonium chloride	Akut LD50 Secara Oral Skut LD50 Dermal Akut LC50 Uap	Tikus	268 mg/kg	-
		Tikus besar	200 – 2,000 mg/kg	-
		Tikus besar	3,342 ppm	-
(Ethylenedioxy)dimethanol	Akut LC50 Secara Oral	Tikus besar	761 mg/kg	-
Isopropyl alcohol	Akut LD50 Dermal	Kelinci	12,800 mg/kg	-

Toksistasitas kulit akut : Data uji produk tidak tersedia. Mengacu pada data komponen.

Toksistasitas inhalasi akut : Data uji produk tidak tersedia. Mengacu pada data komponen.

Iritasi / Tingkat Korosifitas : Tidak ada data tersedia

Sensitivitas : Tidak menimbulkan sensitivitas pada kulit marmut

Bahaya mutagenesis : Negatif

Bahaya karsinogenic : Tidak ada data tersedia

Bahaya terhadap sistem reproduksi : Tidak ada data tersedia

Pengaruh terhadap pertumbuhan janin : Tidak ada data tersedia

Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan sekali) : Tidak ada data tersedia

Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan berulang) : Tidak ada data tersedia

Informasi jalur paparan : Kulit, mata, mulut, sistem pernapasan

### Potensi pengaruh terhadap kesehatan yang akut

Terkena mata : Tidak ada data tersedia

Terhirup : Tidak ada data tersedia

Terkena kulit : Dapat menyebabkan sensitivitas / alergi pada kulit

Tertelan : Mungkin baha bila tertelan

### Gejala yang berhubungan dengan sifat fisik, kimia dan juga toksikologi

Terkena mata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedih atau iritasi</li> <li>• Mata berair</li> <li>• Mata kemerahan</li> </ul>
Terhirup	Tidak ada data tersedia
Terkena kulit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iritasi</li> <li>• Kulit kemerahan</li> </ul>
Tertelan	Tidak ada data tersedia

Efek tertunda dan efek langsung serta efek kronis akibat paparan jangka pendek dan jangka panjang

Paparan jangka pendek  
 Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia  
 Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

Paparan jangka panjang  
 Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia  
 Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

## 12. Informasi Ekologi :

Toksikitas

Nama Kandungan Bahan	Hasil	Spesies	Pemaparan
Didecyldimethykanmonium chloride	EC50 = 0.062 mg/L	Daphnia	48 jam
Isopropyl alcohol	Akut LC50 1,400,000 $\mu$ g/L air laut	Binatang air berkulit keras – Crangon crangon Ikan – Rasbora Heteromorphha	48 jam
	Akut LC50 4,200,000 $\mu$ g/L air tawar		96 jam

Persistensi dan daya urai terhadap lingkungan

Nama Kandungan Bahan	LogP	BCF	Potensial
Isopropyl alcohol	0.05	-	Rendah

## 13. Informasi Cara Pembuangan

- Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Bila dilakukan pembakaran, maka harus dilakukan kontrol. Bahan dan/atau wadah bekas harus dibuang sebagai limbah berbahaya. Wadah bekas pakai bisa digunakan kembali bila telah selesai dibersihkan.
- Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlaku lagi, harus diberi kode yang sesuai.
- Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing.

## 14. Informasi Transportasi

Klasifikasi untuk transportasi darat dan kereta : Tidak teregulasi

Klasifikasi untuk transportasi laut : Tidak teregulasi

Klasifikasi untuk transportasi udara : Tidak diatur



Kelas bahaya pengangkutan : Tidak diatur  
UN Number : Tidak diatur  
IATA Number : Tidak diatur  
IMO Number : Tidak diatur

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.

Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap ke atas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan / kebocoran.

## 15. Informasi Mengenai Peraturan

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut : Sejauh ini diketahui belum ada aturan nasional ataupun peraturan local setempat yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan – bahan produk ini)

Peraturan EU 1994/45/EC : Produk ini tidak dikategorikan sebagai produk berbahaya

Frase Resiko : H317 – Dapat menyebabkan sensitivitas  
H302 – Berbahaya bila tertelan

Frase Keselamatan : P102 – Jauhkan dari jangkauan anak-anak  
P260 – Jangan menghirup uap  
P264 – Cuci bersih setelah menggunakan produk ini  
P271 – Gunakan di tempat yang memiliki ventilasi yang baik.  
P280 – Pakai sarung tangan pengaman  
P301 – Jika tertelan segera minta pertolongan medis dan tunjukkan lembaran ini

## 16. Informasi Lain

Lembar Data Keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Annex II No 1907/2006

Sejarah/Riwayat:  
Tanggal berlaku : 01 Oktober 2020  
Versi : 0

Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku

Tanggal mulai berlaku : 01 Oktober 2020

Nama Produk : AVITEX BIOCIDAL WASH